

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 6 program Diploma. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama belajar di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini. Selain itu, mahasiswa juga mampu menambah kemampuan intelektual dan sosial manajerial yang tumbuh dan berkembang dengan pengalaman-pengalaman yang bisa diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha dalam mengembangkan produk hortikultura yang ada. Sehingga nantinya lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Atsiri Jawa adalah lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) yang merupakan tempat destinasi wisata bertemakan *Living Jawa Wellness* atau kesehatan hidup jawa. Dalam mendukung program-program yang dilaksanakan tentunya Atsiri Jawa memiliki beberapa taman untuk membudidayakan tanaman hias, tanaman atsiri, tanaman herbal, dan juga tanaman sayuran. Taman merupakan ruang terbuka hijau yang dikelola dan digunakan oleh publik untuk berbagai aktifitas diluar ruangan. Taman biasanya telah ditata oleh pengurus taman agar memiliki nilai keindahan dan kenyamanan bagi penggunaan taman. Lanskap taman yang indah, menarik, dan serasi diperlukan untuk mencapai kenyamanan bagi penikmat visual pengguna taman. Penataan taman sebagai ruang terbuka hijau yang indah dapat menarik pengguna taman untuk sering berkunjung ketaman (Hamdani dkk., 2020)

Cover crop atau disebut juga tanaman penutup tanah sudah tidak asing lagi bagi taman karena memiliki nilai estetika dan dapat melindungi tanah dari kerusakan. Seperti yang dikatakan Asmarahman dkk., (2022) bahwa *cover crop* adalah tanaman yang ditanam guna melindungi tanah dari ancaman kerusakan yang disebabkan oleh erosi serta dapat memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah. Taman di Atsiri Jawa menggunakan *cover crop* yang beragam guna estetika dan agar dapat menjadi daya tarik pengunjung, namun penggunaan *cover crop* yang beragam memiliki perbedaan kelebihan dan kekurangan sehingga perlu di analisis kelebihan dan kekurangan macam-macam *cover crop* pada taman yang ada di Atsiri Jawa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk

mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.

- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang.
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengembangkan kemampuan yang didapat di bangku kuliah dan diterapkan sesuai dengan kondisi yang di berlakukan di dunia kerja tempat melaksanakan Praktek Kerja Lapang.
- b. Mampu mempelajari dan mengetahui Teknik budidaya sayuran dan tanaman atsiri di Atsiri Jawa.
- c. Mampu melakukan budidaya tanaman mint dengan teknik pemangkasan yang baik dan benar di Atsiri Jawa.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya tanaman mint dengan teknik pemangkasan yang baik dan benar di Atsiri Jawa.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada budidaya tanaman atsiri dan sayuran yang ada di Atsiri Jawa.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui teori kegiatan di lapangan yang sesungguhnya mengenai budidaya tanaman atsiri khususnya tanaman mint.
- d. Manfaat bagi instansi adalah untuk mendapatkan informasi perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum. Selain itu juga dapat membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 20 Juni 2023 di Atsiri Jawa Tawangmangu, Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL dimulai pada pukul 08.00 - 16.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari minggu dan hari-hari besar / cuti bersama.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di Atsiri Jawa dengan metode observasi partisipatif yaitu peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada. Metode pelaksanaan PKL yang digunakan antara lain:

a. Pelaksanaan kegiatan secara langsung

Melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada di lapang, sehingga Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di Atsiri Jawa.

b. Observasi Lapang

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PKL. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada budidaya tanaman yang ada di Atsiri Jawa.

c. Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

d. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berdasarkan sifat data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua, yaitu :

- Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung (wawancara) dari responden. Responden dalam hal ini adalah pimpinan perusahaan, pembimbing lapang, staf atau karyawan tempat magang, sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas.

- Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan dalam PKL.